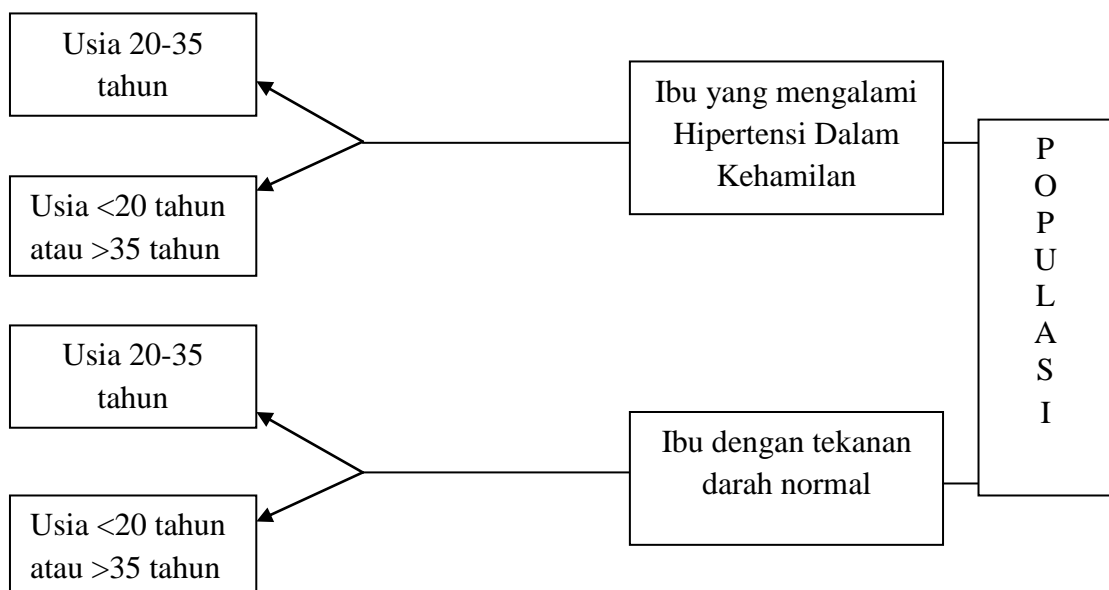


BAB III

METODE PENELITIAN

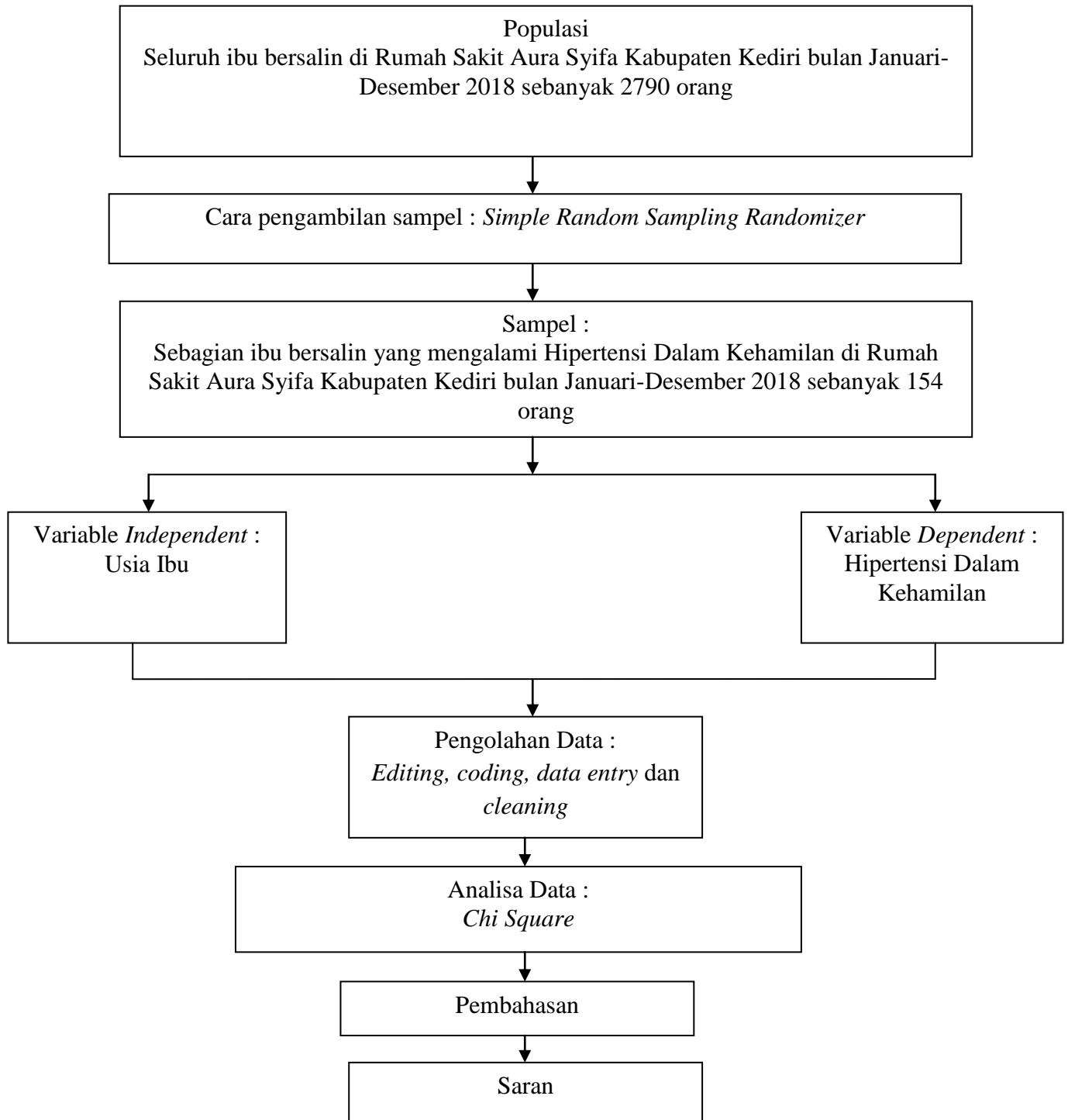
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *survey analitik*, desain penelitian yang bertujuan untuk mencari bagaimana dan mengapa masalah kesehatan terjadi. Rancangan penelitian pada penelitian ini adalah *case control* yaitu mempelajari faktor risiko dari masalah dengan memakai pendekatan *retrospective*. Yang berarti bahwa factor risikonya teridentifikasi pada waktu yang lalu sedangkan efek masalahnya diketahui pada saat ini (Notoatmodjo, 2012).



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini populasinya adalah Seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri bulan Januari-Desember 2018 sebanyak 2790 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin akan mempelajari semua yang ada pada populasi, missal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dari yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus representative. (Sugiyono, 2017)

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{2790(196)^2 \cdot 0,12(1 - 0,12)}{(2790 - 1)(0,05)^2 + (196)^2 \cdot 0,12}$$

$$n = \frac{1286,1088}{69725 + 0,4048}$$

$$n = \frac{1131,7}{7,377}$$

$$n = 163$$

$$n = 170$$

Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok case 85 orang dan kelompok kontrol 85 orang.

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Besar populasi

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai distribusi normal baku (table Z) pada α tertentu

P : Proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari

d : Kesalahan (absolut) yang dapat ditoleransi, sebesar 5%

3.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan anggota sampel dengan menggunakan undian.(Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini teknik pengambilan *sampling* data dengan menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil sampel secara random atau acak menggunakan

software computer yang dapat digunakan secara gratis melalui internet pada link <http://www.random.org/>.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat menjadi sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. (Notoatmodjo, 2012)

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Ibu bersalin di ruang bersalin RS Aura Syifa pada bulan Januari-Desember 2018

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel Karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang di sebabkan antara lain : adanya hambatan etik, menolak menjadi responden, terdapat keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian, terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil penelitian. (Notoatmodjo, 2012)

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Data pada rekam medis yang tidak lengkap
- b. Rekam medik pasien yang sudah mengalami kerusakan
- c. Ibu yang memiliki komplikasi lain seperti : jantung, diabetes mellitus dan obesitas

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, sehingga dapat di tarik sebuah kesimpulannya. (Sugiyono, 2017)

Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu ibu yang mengalami hipertensi dalam kehamilan dan variabel bebas yaitu usia ibu yang mengalami hipertensi dalam kehamilan

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen : Usia Ibu	Lama waktu kehidupan sejak dilahirkan yang dibagi menjadi usia risiko tinggi dan usia tidak risiko tinggi	Usia Ibu pada saat hamil yang di peroleh dari data rekam medis	Lembar rekapitulasi yang di buat peneliti untuk mengumpulkan data dari rekam medis	N O M I N A L	1. Usia risiko tinggi : <20 tahun atau >35 tahun 2. Usia reproduksi normal : 20-35 tahun
Variabel Dependen : Hipertensi Dalam Kehamilan	Terjadi peningkatan tekanan darah pada saat ibu hamil	Data diagnosa dari dokter yang diperoleh dari rekam medis	Lembar rekapitulasi yang di buat peneliti untuk mengumpulkan data dari rekam medis	N O M I N A L	1. Ibu yang mengalami hipertensi dalam kehamilan dengan tekanan darah \geq 140mmHg 2. Ibu dengan tekanan darah dalam batas normal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri dan dilakukan pada bulan Februari-April 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini tahap pengumpulan data menggunakan lembar rekapitulasi yang berisi nomer rekam medis dan usia ibu.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data yang mengenai berbagai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari rekam medis pasien untuk mencari data dari variabel yang telah ditentukan.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Suatu cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap pengumpulan data atau setelah semua data terkumpul. (Notoatmodjo, 2012)

3.10.2 *Coding*

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada tiap-tiap data untuk memudahkan dalam melakukan analisis data

Pada penelitian ini memberikan kode sebagai berikut :

1. Usia Ibu

- a. Usia risiko tinggi : 1
- b. Usia tidak risiko tinggi : 2

2. Hipertensi Dalam Kehamilan :
 - a. Hipertensi Dalam Kehamilan : 1
 - b. Tidak Hipertensi Dalam Kehamilan : 2

3.10.3 Memasukkan Data (*Data Entry*)

Entry merupakan proses memasukkan data yang sudah di dapatkan dari masing-masing responden yang telah di ubah dalam bentuk kode. Jawaban dalam bentuk kode akan dimasukkan kedalam program atau *software* komputer. Dalam proses ini peneliti harus teliti dalam hal memasukkan data, karena jika terjadi kesalahan akan terjadi bias.

3.10.4 Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan metode untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, yang bertujuan untuk mengetahui adanya data yang hilang, mengetahui variasi data, mengetahui konsistensi data. Setelah tahap ini sudah selesai maka peneliti dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu analisis data.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada tiap variabel penelitian. Analisis ini dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmodjo, 2012)

Analisis *univariate* dalam penelitian ini adalah mengetahui frekuensi dan prosentase dari variabel Usia ibu dan variabel kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan. Rumus perhitungan presentasi sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : hasil presentase

f : frekuensi hasil

n : total seluruh sampel

Cara interpretasi dapat berdasarkan presentase, sebagaimana dengan skala kualitatif sebagai berikut :

Seluruhnya : 100%

Hamper seluruhnya : 76 - 99%

Sebagian besar : 51 - 75%

Setengahnya : 50%

Hampir setengahnya : 26 - 49%

Sebagian kecil : 1 - 25%

Tidak satupun : 0%

(Arikunto, 2009)

3.11.2 Analisis *Bivariate*

Analisis bivariate dapat dilakukan setelah analisis univariate sudah dilakukan dan diketahui karakteristik atau distribusi dari setiap variabel. Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariate dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu variabel dependen hipertensi dalam kehamilan dan variabel independen usia ibu. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Uji Syarat uji *Chi-*

Square adalah nilai frekuensi harapan disetiap sel pada masing-masing sampel tidak boleh lebih dari 20% dari jumlah sel yang memiliki nilai *expected* <5, sehingga untuk menggunakan uji *Chi-Square* harus memenuhi kedua syarat tersebut (Dahlan, 2008).

Rumus uji *Chi-Square*:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h - 0,5)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Untuk mempermudah cara perhitungan uji statistic *Chi-Square* maka digunakan bantuan tabulasi dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data penelitian ke dalam tabel 2x2
- 2) Menentukan frekuensi harapan menggunakan rumus:

$$f_{\square} = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{Jumlah kolom sel berada}}{\text{jumlah semua}}$$

- 3) Menentukan *Chi-Square* hitung
- 4) Menentukan derajat bebas

$$db = (k-1)(b-1)$$

$$db = (2-1)(2-1)$$

$$db = 1$$

- 5) Taraf signifikansi yang digunakan adalah 95% maka batas kritis pada db 1 adalah 0,05 dengan nilai *Chi-Square* tabel 3,841
- 6) Menentukan hipotesis

Untuk dapat membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga χ^2 perlu dibandingkan dengan χ^2 tabel. Dalam hal ini berlaku ketentuan jika χ^2 hitung lebih kecil dari tabel, maka H_0 diterima (Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan), begitu juga sebaliknya jika χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, maka H_0 ditolak (Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan)(Sugiyono, 2017).

Setelah dilakukan uji *Chi-Square* jika terdapat hubungan maka dilanjutkan dengan uji koefisiensi kontingensi yang bertujuan untuk analisis hubungan. Uji koefisien kontingensi dilakukan jika hasil χ^2 pada uji sebelumnya memiliki arti signifikan. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam mencari koefisiensi kontingensi:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Setelah dilakukan uji koefisiensi kontingensi perlu dilakukan uji keeratan hubungan menggunakan tabel dengan interval koefisiensi kontingensi 0-1. Berikut adalah tabel bantu keeratan hubungan:

Tabel 3.6 Tabel bantu keamatan hubungan

Interfal Koefisiensi Kontingensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2017)

3.12 Etika Penelitian

1. Sebelum melakukan penelitian maka peneliti meminta izin kepada institusi pendidikan dan institusi Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri
2. *Anonymity* dalam etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan
3. Kerahasiaan dalam masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik dalam hal informasi maupun lainnya.